

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul “Peran Guru PPKn Dalam Menanggulangi Perilaku Negatif Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Pontianak”. Masalah umum yang ada dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Guru PPKn Dalam Menanggulangi Perilaku Negatif Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Pontianak?”. Adapun sub fokus dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana peran guru PPKn dalam menanggulangi perilaku negatif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pontianak, (2) Apa saja faktor penyebab terjadinya perilaku negatif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pontianak, (3) Hambatan apa saja yang dialami oleh guru PPKn dalam menanggulangi perilaku negatif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pontianak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru PPKn dalam menanggulangi perilaku negatif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pontianak, faktor penyebab terjadinya perilaku negatif, dan untuk mengetahui hambatan apa saja yang dialami oleh guru PPKn dalam menanggulangi perilaku negatif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pontianak. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan bentuk penelitian deskriptif, kemudian subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru PPKn, Guru BK, Guru Bahasa Inggris, dan Siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara langsung, teknik observasi langsung, dan teknik dokumenter. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi. Teknik dalam menganalisis data dalam penelitian ini dengan cara reduksi data, display atau penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa: Peran Guru PPKn dalam menanggulangi perilaku negatif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pontianak yaitu peran sebagai pembimbing, peran sebagai komunikator, peran sebagai model dan agen moral. Mengenai faktor penyebab terjadinya perilaku negatif siswa yaitu terdiri dari faktor internal dan eksternal, kemudian hambatan yang dialami guru dalam menanggulangi perilaku negatif siswa yaitu kurangnya kesadaran peserta didik, kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai akibat kenakalan yang dilakukan, pergaulan peserta didik dengan teman yang nakal dan kurangnya pengawasan serta perhatian orang tua.

Melihat hasil wawancara yang dijawab oleh informan, maka peneliti menyarankan bahwa: (1) Kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Pontianak diharapkan secara tepat memecahkan masalah persoalan yang menjadi masalah perilaku negatif siswa disekolah, dan pemberian bimbingan yang efektif dalam menanggulangi perilaku negatif sehingga dapat teratasi dan berhasil secara optimal. (2) Kepada peserta didik diharapkan dapat lebih memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari sehingga dapat membantu peserta didik untuk membentuk pola pikir dan tingkah laku yang baik dan tidak terpengaruh untuk melakukan perilaku negatif. (3) Kepada orang tua, agar tetap selalu mendampingi, selalu memberikan pengawasan dan perhatian kepada anaknya serta memberikan dorongan kepada anaknya untuk selalu berperilaku yang baik (4) Peneliti diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan peran guru PPKn dalam menanggulangi perilaku negatif siswa agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.